

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk bisa mewujudkan suatu belajar atau proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif bisa mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.¹

Oleh sebab itu di Indonesia pendidikan sangat diutamakan, karena pendidikan memiliki peranan yang sangat penting terhadap terwujudnya peradaban bangsa yang bermartabat supaya bisa berpotensi yang baik sehingga dapat memiliki kekuatan yang spritual sehingga memperoleh kecerdasan, akhlak mulia dan lain sebagainya. Setiap bangsa pasti menginginkan SDM manusia yang berkualitas tak terkecuali bangsa indonesia,

Dalam Undang-Undang Sisdiknas tahun 2003, dimana pada pasal 3 dijelaskan bahwa: “pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertaqwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif,

¹ Abd Aziz, *Pengantar Manajemen Dan Subtansi Administrasi Pendidikan*, (Surabaya: Pena Salsabila, 2017), hlm, 1.

mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”²

Jadi dapat saya simpulkan bahwa pendidikan tersebut merupakan fungsi penting untuk bangsa supaya dapat membentuk dan mengembangkan watak seseorang sehingga dapat mencerdaskan dan bertujauan supaya dapat berkembang dalam potensi peserta didik supaya bisa menjadi manusia beriman, bertaqwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Berdasarkan pasal tersebut, maka semua *stakeholders* yang ada dalam lembaga pendidikan harus memperhatikan *Functional Values* yang dicita-citakan, agar pengelolaan dalam lembaga pendidikan dalam meningkatkan kualitasnya dapat terlaksana dengan baik. Sistem pendidikan nasional menjadi dasar proses pendidikan yang mencakup segala aspek, salah satunya adalah peningkatan mutu pendidikan nasional. Hal ini dijelaskan dalam PP no. 13/2015 tentang standar nasional pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Negara Nomor 4496) sebagai man telah diubah dengan peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang perubahan atau peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 nomor 71, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5410). Yang pada pasal 1 ayat (1) Bahwa Standar Nasional Pendidikan adalah kriteria minimal tentang

² Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sisten Pendidiknan Nasional, Bab II Pasal 3.

sistem pendidikan di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia.³

Perguruan tinggi sebagai satuan lembaga yang menyelenggarakan pendidikan tinggi memiliki pendidikan penting dalam proses perubahan sosial, karena perguruan tinggi mengemban fungsi sebagai *agent of social change* dalam melakukan transformasi kultural ke arah kondisi masyarakat yang lebih maju. Sebagaimana disebutkan dalam UU No 12 Tahun 2012 pasal 4 bahwa pendidikan tinggi memiliki 3 (tiga) fungsi sebagai berikut : (1) Mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. (2) Mengembangkan sivitas Akademika yang inovatif, responsif, kreatif, trampil, berdaya saing, dan kooperatif melalui pelaksanaan Tridharma, dan (3) Mengembangkan ilmu Pengetahuan dan Teknologi dengan memperhatikan dan menerapkan nilai Humaniora.⁴

Perguruan tinggi di Indonesia disini menjalankan tiga fungsi itu dengan mempertimbangkan ciri khas nasional sesuai dengan latar belakang historis, sosio-kultural dan ideologis. Dengan mempertimbangkan kekhasan itu, maka perguruan tinggi di Indonesia merupakan salah satu pembangunan nasional. Tantangan yang biasa dihadapi perguruan tinggi itu dihadapi juga oleh prodi Manajemen Pendidikan Islam di IAIN Madura. Bahkan jika dibandingkan dengan perguruan tinggi lainnya, tantangan yang dihadapinya perguruan tinggi islam lain, baik negeri maupun swasta pada umumnya.

³ Peraturan Pemerintah RI nomor 13 tahun 2015 tentang standar nasional pendidikan.

⁴ Undang-undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang pendidikan tinggi.

Untuk menanggapi tantangan itu dalam pengembangan pendidikan perguruan tinggi disini sangat perlu dikembangkan manajemen yang mengacu pada pradigma baru yaitu manajemen pendidikan perguruan tinggi, target utama serta format yang harus dilakukan ialah manajemen baru yang bisa mewujudkan sistem pendidikan perguruan tinggi yang lebih dinamis dan efektif sehingga bisa menjamin terjadinya peningkatan kualitas secara berlanjut, serta produk sistem pendidikan perguruan tinggi disini bisa berjalan dengan kebutuhan masyarakat sekitar.

Perencanaan adalah proses kegiatan, sedangkan rencana merupakan hasil perencanaan. Perencanaan merupakan kegiatan yang berkaitan dengan usaha merumuskan program yang didalamnya memuat segala sesuatu yang akan dilaksanakan, penentuan tujuan, kebijaksanaan, arah yang akan ditempuh prosedur dan metode yang akan diikuti dalam usaha pencapaian tujuan.

Roger A. Kaufman mengemukakan bahwa perencanaan adalah suatu proyeksi atau sebuah perkiraan tentang segala sesuatu yang diperlukan dalam rangka mencapai tujuan yang absah dan bernilai. Perencanaan sering juga disebut sebagai jembatan yang menghubungkan kesenjangan atau jurang antara keadaan masa kini dan keadaan masa yang akan datang.

Muhammad Afandi mengutip dari berbagai pendapat ahli tentang perencanaan, mengurai bahwa perencanaan berkaitan dengan penentuan sesuatu yang akan dilakukan. perencanaan mendahului pelaksanaan kegiatan karena perencanaan merupakan proses untuk menentukan arah dan

mengidentifikasi persyaratan yang diperlukan dengan dengan cara yang paling efektif dan efisien.⁵

Perencanaan pada hakikatnya adalah suatu proses pengambilan keputusan atas sejumlah alternatif (pilihan) mengenai sasaran dan cara-cara yang akan dilaksanakan di masa yang akan datang guna mencapai tujuan yang dikendaki serta pemantauan dan penilaiannya atas hasil pelaksanaannya, yang dilakukan secara sistematis dan kesinambungan, proses ialah hubungan tiga kegiatan yang berurutan, yaitu menilai situasi dan kondisi yang diinginkan (yang akan datang), dan menentukan apa saja perlu dilakukan untuk mencapai keadaan yang diinginkan.⁶

Manajemen strategik mengandung makna suatu kombinasi berfikir strategis digabung dengan proses manajemen. Perencanaan strategik merupakan suatu alat manajemen. Perencanaan strategis (*strategic Planning*) adalah sebuah alat manajemen yang digunakan untuk mengelola sebuah kondisi saat ini serta untuk melakukan proyek kondisi pada masa depan sehingga rencana strategis adalah sebuah petunjuk yang bisa digunakan organisasi dari kondisi saat ini untuk mereka bekerja menuju 5 sampai 10 tahun kedepan.⁷

Proses manajemen strategik meliputi perumusan/perencanaan, implementasi/pelaksanaan, dan evaluasi/pengendalian. Salah satu tahapan penting dari manajemen strategik adalah perumusan rencana strategik. Karena

⁵ Saefullah, *Manajemen Pendidikan Islam*, (Bandung: Cv Pustaka Setia,2012), hlm. 211-212.

⁶ Abdul Aziz, *Pengantar Manajemen Dan Substansi Administrasi Pendidikan*, (Surabaya: Pustaka Radja,2017), hlm. 32

⁷ Nanang Fattah, *Manajemen Stratejik Berbasis Nilai*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), hlm 44.

itu, tuntutan penerapan manajemen strategik berarti menuntut pula penerapan perencanaan strategik.

Perencanaan strategis adalah proses sistemik yang disepakati organisasi dan membangun keterlibatan di antara *Stakeholder* utama tentang prioritas yang hakiki bagi misinya dan tanggap terhadap lingkungan operasi. Perencanaan strategis dapat membantu organisasi memfokuskan visi dan prioritasnya sebagai jawaban terhadap lingkungan yang berubah dan untuk memastikan agar anggota-anggota organisasi itu bekerja kearah tujuan yang sama. Perencanaan strategis disini khususnya digunakan untuk mempertajam fokus organisasi, agar semua sumber organisasi digunakan secara optimal untuk melayanii misi organisasi tersebut.⁸

Perencanaan Strategis merupakan proses yang digunakan untuk mencari kecocokan strategis antara misi organisasi dan kekuatan internal dan peluang eksternal. Perencanaan strategis mengembangkan mimpi bersama diantara pemangku kepentingan dan menghasilkan cetak biru untuk mencapai impian bersama itu. Proses perencanaan strategis merupakan waktu yang tepat bagi anggota dewan komisaris untuk mempertimbangkan impian dan visi mereka untuk sebuah organisasi dan untuk mengartikulasikan esensi nilainya. Proses perencanaan strategis memberi anggota dewan komisaris waktu dan izin untuk memvisualisasikan, merenungkan, dan memperdebatkan masa depan dalam konteks realitas dan fakta yang diketahui.⁹

⁸ Michael Allision Jude Kaye, *Perencanaan strategis*, (Jakarta: Media Grafika, 2005), hlm.1-2.

⁹ Arif Yusuf Hamali dan Eka sari Budihastuti, *Pemahaman Praktis Administrasi Organisasi dan Manajemen*, (Jakarta: Prenadamedia Group. 2019), hlm. 80-81.

Perencanaan strategis pada tingkat program studi atau jurusan tentu harus bermakna kontributif kepada organisasi induknya. Penerapan perencanaan strategik pada tingkat prodi menemukan urgensinya ketika penerapan akreditasi nasional sebagai pola standarisasi kinerja difokuskan kepada jurusan/program studi.

Prodi MPI S1 IAIN MADURA merupakan prodi baru yang telah menarik perhatian dan minat para akademisi untuk menelitinya, baik dari inseder maupun outsider. Ada beberapa alasan yang mendorong peneliti untuk meneliti prodi ini, yaitu pertama, MPI S1 merupakan prodi baru yang mulai menerima mahasiswa pada tahun 2014. Kedua, prodi MPI S1 mendapat akreditasi B pada tahun 2017 berdasarkan keputusan 3840/SK/BAN-PT/Akred/S/X/2017 berlaku sejak tanggal 5 september 2017 - 20 juni 2022.¹⁰ Dan itu semua menurut saya ini sudah sangat bagus dan meningkat sangat pesat dari pada prodi lainnya. Ketiga, prodi MPI S1 sekarang sedang proses Akreditasi A. Dan tidak hanya itu saja program kegiatan yang dilaksanakan HMPS MPI selalu terupdate, contohnya seperti Bazar MPI bersate yang hanya dilakukan pertama kali oleh mahasiswa MPI di kampus IAIN Madura.

Berdasarkan hasil pra-penelitian, peneliti mewawancarai ketua program studi manajemen pendidikan islam IAIN Madura, bapak Dr. H. Ali Nurhadi, S.Pd.,M.Pd., berikut:

“Saat ini MPI IAIN Madura memiliki perencanaan strategis lima tahunan. Kaprodi juga menyampaikan bahwa renstra MPI sudah di

¹⁰ Sertifikat Akreditasi Prodi MPI dan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Berdasarkan Keputusan 3840/SK/BAN-PT/Akred/S/X/2017.

implementasikan, tetapi prodi MPI tetap menghadapi tantangan yang bermacam-macam dalam melaksanakan renstra. Diantaranya seperti: adanya perbedaan persepsi mengenai agenda yang direncanakan, kurangnya kordinasi antara kaprodi dengan timnya, renstra yang sudah disusun masih saja ada yang belum terlaksana, dan evaluasi implementasi renstra yang belum terlaksana.”¹¹

Berdasarkan uraian diatas, penulis mencoba untuk mengidentifikasi perencanaan strategik program studi manajemen pendidikan islam dalam mengembangkan integrasi sebagai program studi yang bisa dikatakan baru di IAIN Madura. Sehingga penulis tertarik untuk meneliti tentang “Implementasi Perencanaan Strategis Dalam Pengembangan Program Studi MPI IAIN Madura”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian konteks penelitian diatas, maka penulis dapat mengemukakan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penyusunan perencanaan strategis Program Studi Manajemen Pendidikan Islam S1 IAIN Madura?
2. Apa saja faktor yang mendukung dan menghambat dalam perencanaan strategis program Studi Manajemen Pendidikan Islam S1 IAIN Madura?

¹¹ Ali Nurhadi, Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Wawancara Secara Langsung, (8 Juli 2020).

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan, maka tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penyusunan perencanaan strategis Program Studi Manajemen Pendidikan Islam S1 IAIN Madura
2. Untuk mengetahui faktor yang mendukung dan menghambat dalam perencanaan strategis program Studi Manajemen Pendidikan Islam S1 IAIN Madura

D. Kegunaan Penelitian

1. Secara teoritis

Manfaat Teoritis diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat memperoleh melalui temuan yang empirik dari lapangan yang berguna sebagai masukan bagi perbaikan dan penyempurnaan konsep perencanaan yang merupakan salah satu fungsi administrasi pendidikan.

2. Secara Praktis

Hasil penelitian ini harus diharapkan dapat memberikan manfaat praktis bagi perencanaan program studi Manajemen Pendidikan Islam IAIN Madura dan selanjutnya model implementasi ini merupakan perencanaan strategik Program Studi Manajemen Pendidikan Islam IAIN Madura yang hasilnya diharapkan berdampak analogis bagi Program Studi sejenis pada perguruan tinggi lainnya.

E. Definisi Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam menafsirkan arti pada penelitian ini, maka diperlukan penegasan istilah yang ada pada penelitian ini, diantaranya:

1. Pengertian Perencanaan merupakan sebuah proses yang rasional dan mengandung sifat optimisme yang didasarkan melalui kepercayaan serta dapat mengatasi macam-macam permasalahan. Perencanaan juga sering disebut sebagai jembatan penghubung kesenjangan dalam keadaan masa kini dan untuk masa depan.
2. Perencanaan Strategis suatu proses yang digunakan untuk mengembangkan suatu organisasi dan visi mereka untuk menentukan arahan serta dapat mengambil keputusan untuk mengalokasikan sumber dayanya agar dapat mencapai strategi.
3. Implementasi perencanaan strategis Implementasi adalah suatu kegiatan menerapkan atau melakukan suatu hal. Dijelaskan juga dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) bahwa implementasi mempunyai makna penerapan, pelaksanaan, tindakan. Implementasi dapat diartikan juga dengan pelaksanaan suatu kegiatan yang dikerjakan berdasarkan rencana yang telah disusun atau bisa disebut sebagai operasionalisasi dari bermacam-macam aktivitas.

F. Kajian Terdahulu

Terdapat beberapa kajian atau penelitian terdahulu yang memiliki keterkaitan dengan penelitian peneliti, diantaranya sebagai berikut:

- a. Tesis dari Adi Irpan Rojak dengan judul “Implementasi Perencanaan Strategis Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Madrasah Swasta (Studi Multisitus di MA An-Nur bululawang dan MA Al Maarif Singosari Kab. Malang)”.¹²

Dari literatur yang ada peneliti menemukan persamaan serta perbedaan diantara skripsi peneliti dengan skripsi Adi Irpan Rojak yaitu, persamaannya ada pada subjek yaitu Implementasi Perencanaan Strategis. Sedangkan letak perbedaan pada skripsi peneliti dengan Skripsi Adi Irpan Rojak ada di Objeknya yaitu dalam meningkatkan mutu pendidikan sedangkan peneliti objeknya Pengembangan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam di IAIN Madura.

- b. Skripsi dari Maydina Eka Pricilla dengan judul “Implementasi Perencanaan Strategis Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan (studi kasus di Madrasah Aliyah Negeri 2 Ponorogo)”.¹³

Dari literatur yang ada peneliti menemukan persamaan serta perbedaan diantara skripsi peneliti dengan skripsi Maydina Eka pricilla yaitu, persamaannya ada pada subjek yaitu Implementasi Perencanaan Strategis. Sedangkan letak perbedaan pada skripsi peneliti dengan Skripsi Maydina eka Pricilla ada di Objeknya yaitu dalam meningkatkan mutu lulusan sedangkan peneliti objeknya

¹² Adi Irpan Rojak, “Implementasi Perencanaan Strategis Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Madrasah Swasta” (Tesis: UIN Maulana malik Ibrahim Malang, 2017)

¹³ Maydina Eka Pricilla, “Implementasi Perencanaan Strategis Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan” (Skripsi: IAIN Ponorogo, 2020)

Pengembangan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam di IAIN
Madura.

- c. Skripsi dari Syamsul Alam dengan judul “Implementasi Perencanaan Strategis Dalam Pengembangan Sarana dan Prasarana di SMA Negeri 2 Jeneponi Kab. Jenepono”.

Dari literatur yang ada peneliti menemukan persamaan serta perbedaan diantara skripsi peneliti dengan skripsi Syamsul Alam yaitu, persamaannya ada pada subjek yaitu Implementasi Perencanaan Strategis. Sedangkan letak perbedaan pada skripsi peneliti dengan Skripsi Syamsul Alam ada di Objeknya yaitu dalam pengembangan sarana dan prasarana sedangkan peneliti objeknya Pengembangan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam di IAIN Madura.